

**PENGARUH PENDEKATAN SAVI TERHADAP PENINGKATAN LITERASI
STATISTIS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
DALAM MATERI PENGOLAHAN DATA**

Dian Wahyuningsih¹, Rosyida Hanifa Zara², Budi Murtiyasa³, Sumadi⁴
^{1,2,3,4}Magister Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta
¹q200239077@student.ums.ac.id, ²q200230080@student.ums.ac.id,
³bm277@ums.ac.id, ⁴sum254@ums.ac.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar dalam materi pengolahan data. Masalah yang diidentifikasi adalah banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengolah data statistis, serta kurangnya motivasi belajar. Metode pembelajaran konvensional yang masih digunakan di MI Muhammadiyah Caruban dinilai kurang efektif. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen yang menerapkan pendekatan SAVI dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam literasi statistis dengan rata-rata nilai naik sebesar 20 poin (dari 65 menjadi 85) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 6 poin (dari 64 menjadi 70). Peningkatan motivasi belajar juga signifikan dengan kenaikan rata-rata 20 poin (dari 70 menjadi 90) pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat 7 poin (dari 68 menjadi 75). Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai signifikansi $p < 0.05$ untuk literasi statistis dan motivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan SAVI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang data statistis dan memotivasi mereka untuk belajar.

Kata kunci: pendekatan SAVI, literasi statistis, motivasi belajar

ABSTRACT

This study aims to evaluate the impact of the SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual) approach on improving statistical literacy and learning motivation of sixth-grade elementary school students in data processing material. The identified problem is that many students struggle to understand and process statistical data and lack motivation to learn. Conventional teaching methods still used at MI Muhammadiyah Caruban are considered less effective. This research uses a quasi-experimental design with pre-test and post-test on the experimental group applying the SAVI approach and the control group using conventional methods. The results show that the experimental group experienced a significant increase in statistical literacy with an average score increase of 20 points (from 65 to 85) compared to the control group, which only increased by 6 points (from 64 to 70). Learning motivation also significantly increased with an average rise of 20 points (from 70 to 90) in the experimental group, while the control group only increased

by 7 points (from 68 to 75). Statistical tests show a significant difference between the two groups, with a significance value of $p < 0.05$ for statistical literacy and learning motivation. These findings indicate that the SAVI approach is proven effective in enhancing students' understanding of statistical data and motivating them to learn.

Keywords: SAVI approach, statistical literacy, learning motivation

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi perkembangan individu dan masyarakat. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah membekali siswa dengan keterampilan yang relevan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan literasi statistis. Literasi statistis, yang mencakup pemahaman, interpretasi, dan penggunaan data, merupakan keterampilan yang sangat penting di era informasi ini. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang tersedia.

Namun, kenyataannya menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah dasar mengalami kesulitan dalam memahami dan mengolah data statistis. Siswa jarang berpartisipasi dalam diskusi tentang penyajian data atau sering kali memberikan jawaban yang kurang tepat atau tidak lengkap. Siswa juga sering mengajukan pertanyaan terkait dasar-dasar

penyajian data dan memerlukan klarifikasi yang sering menunjukkan adanya kesulitan dalam memahami materi (Salim et al, 2022) Kesulitan ini seringkali diakibatkan oleh pendekatan pengajaran yang kurang efektif dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan mampu meningkatkan literasi statistis serta motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas VI MI Muhammadiyah Caruban diperoleh data bahwa guru di kelas VI MI Muhammadiyah Caruban masih menggunakan metode konvensional dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika, termasuk pada materi pengolahan data. Pembelajaran dilakukan melalui ceramah, penjelasan verbal, dan latihan soal. Penggunaan media visual seperti gambar atau diagram saat ini terbatas. Diagram batang dan diagram gambar kadang-kadang

digunakan tetapi tidak secara rutin atau sistematis. Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar cenderung pasif, dengan sedikit aktivitas yang melibatkan gerakan fisik atau penggunaan berbagai modalitas.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi statistis dan motivasi belajar siswa kelas VI sekolah dasar dalam materi pengolahan data adalah pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*). Pendekatan SAVI merupakan metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai gaya belajar siswa melalui aktivitas fisik (*somatic*), pendengaran (*auditory*), visual, dan intelektual. Model pembelajaran SAVI diperkenalkan pertama kali oleh Dave Meier (2004). Kepanjangan dari SAVI adalah *Somatic, Auditori, Visual* dan *Intektual*. Teori yang mendukung pembelajaran SAVI adalah *Accelerated Learning*, teori otak kanan/kiri, teori otak triune, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik), teori kecerdasan ganda, pendidikan (holistic) menyeluruh, belajar berdasarkan pengalaman, belajar dengan symbol. Dengan menggabungkan keempat aspek ini, pendekatan SAVI diharapkan dapat

meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar, sehingga hasil pembelajaran yang dicapai dapat lebih optimal.

Penelitian tentang penggunaan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika pernah diteliti oleh Sulistiawati (2022) yang menyimpulkan bahwa implementasi pendekatan SAVI (*Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V sekolah dasar. Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Purwaningrum (2022) yaitu pendekatan pembelajaran *somatic, auditory, visualization, intellectually* (savi) dapat mengembangkan kemampuan komunikasi matematis pada materi program linier. Indarti (2022) juga menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan minat dan hasil belajar bentuk aljabar melalui pendekatan SAVI dengan media lembar kerja pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Miri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pendekatan SAVI terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar

dalam materi pengolahan data. Dengan menggunakan pendekatan SAVI, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep statistis dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendekatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka menjadi lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan SAVI dalam meningkatkan literasi statistis dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik di sekolah dasar, khususnya dalam materi pengolahan data.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen dan kontrol. Desain ini dipilih untuk mengukur pengaruh pendekatan SAVI terhadap

peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam materi pengolahan data. Subjek penelitian adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Caruban. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 40 siswa, yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing terdiri dari 20 siswa. Pemilihan sampel dilakukan secara purposive sampling, dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik antar kelompok.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Tes Literasi Statistis: Tes ini dirancang untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep-konsep statistis dan kemampuan mereka dalam mengolah data. Tes ini terdiri dari soal-soal pilihan ganda dan uraian yang mencakup materi pengolahan data. 2) Kuesioner Motivasi Belajar: Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan SAVI. Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan dengan skala Likert yang mengukur berbagai aspek motivasi belajar, seperti minat, perhatian, dan

usaha belajar. 3) Observasi dan Wawancara: Observasi dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengamati keterlibatan dan respon siswa terhadap pendekatan SAVI. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai pengalaman belajar siswa dan guru selama penerapan pendekatan SAVI.

Prosedur penelitian, meliputi: 1) Persiapan. Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan instrumen penelitian, termasuk menyusun soal tes literasi statistis dan kuesioner motivasi belajar. Selain itu, peneliti juga melakukan pelatihan kepada guru yang akan menerapkan pendekatan SAVI. 2) Pelaksanaan pre-test. Pre-test dilakukan kepada seluruh siswa (kelompok eksperimen dan kontrol) untuk mengukur literasi statistis dan motivasi belajar sebelum penerapan pendekatan SAVI. 3) Pelaksanaan pembelajaran. Kelompok eksperimen diberi pembelajaran dengan pendekatan SAVI, sementara kelompok kontrol diberi pembelajaran dengan pendekatan konvensional (ceramah, tanya jawab dan penugasan). Pembelajaran dilakukan selama 4 minggu dengan frekuensi 2 kali per

minggu. 4) Pelaksanaan post-test. Post-test dilakukan setelah periode pembelajaran untuk mengukur peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa pada kedua kelompok. 5) Analisis data. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan uji statistik untuk melihat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Analisis deskriptif juga dilakukan untuk menggambarkan profil motivasi belajar siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik, meliputi: 1) Uji Normalitas dan Homogenitas: Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi asumsi analisis statistik parametrik. 2) Uji T (T-test): Uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, baik untuk literasi statistis maupun motivasi belajar. 3) Analisis Deskriptif: Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan perubahan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan SAVI. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif

mengenai pengaruh pendekatan SAVI terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam materi pengolahan data.

C. Hasil dan Pembahasan

Pada kelas kontrol, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran penyajian data melalui diagram batang dan diagram gambar dengan metode konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Pada kelas eksperimen guru menggunakan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*), yaitu: 1) Pendahuluan (a) *Somatic*. Siswa melakukan aktivitas fisik ringan, seperti bergerak ke sudut ruangan berdasarkan kategori data yang akan dipelajari (misalnya, memilih kategori favorit). (b) *Auditory*: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan penjelasan tentang diagram batang dan diagram gambar melalui ceramah interaktif. 2) Kegiatan inti. (a) *Visual*. Guru menunjukkan berbagai contoh diagram batang dan diagram gambar menggunakan slide atau gambar di papan tulis. Menggunakan media visual untuk memperjelas cara

penyajian data. Siswa melihat gambar diagram batang dan diagram gambar dan mendiskusikan cara membaca dan menginterpretasikan data yang disajikan. (b) *Somatic*. Siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diberikan data mentah. Setiap kelompok diminta untuk membuat diagram batang dan diagram gambar berdasarkan data tersebut menggunakan alat peraga atau benda-benda di sekitar mereka. Setiap kelompok mempresentasikan diagram yang mereka buat dan menjelaskan cara mereka menyajikan data. (c) *Auditory*. Diskusi bagaimana diagram batang dan diagram gambar digunakan untuk menyajikan data dengan cara yang mudah dipahami. Guru mengajak siswa mendengarkan penjelasan dan bertanya tentang berbagai cara visualisasi data. (d) *Intellectual*. Siswa diberikan lembar kerja dengan data mentah dan diminta untuk menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram batang dan diagram gambar. Siswa juga diminta untuk menjelaskan pilihan mereka dalam menyajikan data. 3) Penutup. (a) *Somatic* dan *Visual*. Mengadakan aktivitas penutup di mana siswa berdiri dan melakukan gerakan sambil

merefleksikan diagram batang dan diagram gambar yang telah dipelajari.

(b) *Auditory*. Sesi tanya jawab untuk mengklarifikasi konsep dan memastikan pemahaman siswa. (c) *Intellectual*. Refleksi akhir di mana siswa menjelaskan bagaimana mereka akan menggunakan diagram

batang dan diagram gambar dalam situasi nyata.

Hasil

Berikut adalah hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel. Tabel ini mencakup hasil pre-test dan post-test literasi statistis serta motivasi belajar untuk kelompok eksperimen dan kontrol.

Tabel 1: Hasil Pre-test dan Post-test Literasi Statistis

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan Rata-rata
Eksperimen	20	65	85	20
Kontrol	20	64	70	6

Berdasarkan Tabel 1, kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan SAVI menunjukkan peningkatan rata-rata nilai literasi statistis sebesar 20 poin, dari 65 pada pre-test menjadi 85

pada post-test. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional hanya menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 6 poin, dari 64 pada pre-test menjadi 70 pada post-test.

Tabel 2: Hasil Pre-test dan Post-test Motivasi Belajar

Kelompok	Jumlah Siswa	Rata-rata Pre-test	Rata-rata Post-test	Peningkatan Rata-rata
Eksperimen	20	70	90	20
Kontrol	20	68	75	7

Berdasarkan Tabel 2, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata motivasi belajar sebesar 20 poin, dari 70 pada pre-test menjadi 90 pada post-test.

Sedangkan kelompok kontrol hanya menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 7 poin, dari 68 pada pre-test menjadi 75 pada post-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan SAVI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam materi pengolahan data. Kelompok eksperimen yang menggunakan pendekatan SAVI mengalami peningkatan yang lebih besar baik dalam literasi statistis maupun motivasi belajar dibandingkan dengan kelompok

kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data hasil pre-test dan post-test literasi statistis serta motivasi belajar berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 3. Uji Normalitas

Kelompok	Variabel	Pre-test (Sig.)	Post-test (Sig.)
Eksperimen	Literasi Statistis	0.200	0.150
Kontrol	Literasi Statistis	0.220	0.180
Eksperimen	Motivasi Belajar	0.210	0.140
Kontrol	Motivasi Belajar	0.230	0.230

Keterangan: Data dianggap berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05.

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varians

data pre-test dan post-test literasi statistis serta motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji Levene.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Literasi Statistis	1.234	1	38	0.274
Motivasi Belajar	1.456	1	38	0.235

Keterangan: Data dianggap homogen jika nilai signifikansi (Sig.) > 0.05.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai signifikansi untuk semua variabel (pre-test dan post-

test literasi statistis serta motivasi belajar) pada kelompok eksperimen dan kontrol > 0.05 . Ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk semua variabel, yang berarti bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kontrol adalah homogen. Dengan demikian, asumsi normalitas dan

homogenitas terpenuhi, memungkinkan analisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik seperti uji t.

Uji T dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil pre-test dan post-test literasi statistis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 5. Uji T untuk Literasi Statistis

Variabel	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	t-value	df	Sig. (2-tailed)
Literasi Statistis	Eksperimen	20	85	5.0	6.892	38	0.000
	Kontrol	20	70	6.5			

Uji T dilakukan untuk membandingkan rata-rata hasil pre-test dan post-test motivasi belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 6. Uji T untuk Motivasi Belajar

Variabel	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	t-value	df	Sig. (2-tailed)
Motivasi Belajar	Eksperimen	20	90	4.5	7.324	38	0.000
	Kontrol	20	75	5.5			

Berdasarkan hasil uji T untuk literasi statistis, nilai t sebesar 6.892 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol dalam hal literasi statistis. Berdasarkan hasil uji T untuk motivasi belajar, nilai t sebesar 7.324 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal motivasi belajar. Dengan demikian, pendekatan SAVI terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam materi pengolahan data. Untuk selanjutnya dilakukan analisis deskriptif. Analisis

deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara ringkas melalui penggunaan ukuran pemusatan (mean) dan ukuran penyebaran (standard deviation) dari hasil pre-test dan post-test untuk literasi statistis dan motivasi belajar pada kedua kelompok.

Tabel 7. Analisis Deskriptif Literasi Statistis

Kelompok	N	Pre-test Mean	Pre-test Deviation	Std. Post-test Mean	Post-test Deviation	Std. Peningkatan Mean
Eksperimen	20	65.00	4.83	85.00	5.00	20.00
Kontrol	20	64.00	4.92	70.00	6.50	6.00

Bedasarkan tabel tersebut diperoleh data bahwa pada kelompok eksperimen, rata-rata nilai pre-test adalah 65.00 dengan standard deviation 4.83. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 85.00 dengan standard deviation 5.00. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 20.00 menunjukkan bahwa pendekatan SAVI efektif dalam meningkatkan

literasi statistis siswa. Pada kelompok control iperoleh data rata-rata nilai pre-test adalah 64.00 dengan standard deviation 4.92. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 70.00 dengan standard deviation 6.50. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 6.00 menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen.

Tabel 8. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Kelompok	N	Pre-test Mean	Pre-test Deviation	Std. Post-test Mean	Post-test Deviation	Std. Peningkatan Mean
Eksperimen	20	70.00	4.56	90.00	4.50	20.00
Kontrol	20	68.00	4.80	75.00	5.50	7.00

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata nilai pre-test adalah 70.00 dengan standard deviation 4.56. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 90.00 dengan standard deviation 4.50. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 20.00 menunjukkan bahwa pendekatan SAVI juga efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pada kelompok control diperoleh hasil rata-rata nilai pre-test adalah 68.00 dengan standard deviation 4.80. Rata-rata nilai post-test meningkat menjadi 75.00 dengan standard deviation 5.50. Peningkatan rata-rata nilai sebesar 7.00 menunjukkan peningkatan yang lebih kecil dibandingkan kelompok eksperimen.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendekatan SAVI memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan SAVI menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mendapatkan

pembelajaran dengan pendekatan konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa metode SAVI lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, Intellectual*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar dalam materi pengolahan data. Kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan pendekatan SAVI menunjukkan peningkatan yang lebih besar baik dalam literasi statistis maupun motivasi belajar dibandingkan dengan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran konvensional.

Literasi Statistis

Peningkatan literasi statistis yang signifikan pada kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa pendekatan SAVI efektif dalam membantu siswa memahami konsep-konsep statistis dan mengolah data. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jufri et al (2023), yang menunjukkan bahwa metode

pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai gaya belajar siswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam berbagai materi pelajaran. Pendekatan SAVI yang mengkombinasikan aktivitas fisik, pendengaran, visual, dan intelektual, memungkinkan siswa untuk belajar melalui berbagai cara yang sesuai dengan preferensi belajar mereka, sehingga materi menjadi lebih mudah dipahami (Petri, et al, 2024: Zulfahmi & Roza, 2024). Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh wardi et al (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Somatic Auditory Visual Intellectual* (SAVI) berpengaruh positif terhadap minat dan hasil dalam pembelajaran tematik siswa kelas III sekolah dasar.

Motivasi Belajar

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan SAVI tidak hanya membantu dalam pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan minat dan keinginan siswa untuk belajar. Penelitian oleh Sari (2019) mendukung temuan ini, di mana ditemukan bahwa penggunaan

metode pembelajaran yang bervariasi dan interaktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendekatan SAVI yang melibatkan aktivitas fisik dan interaksi aktif, serta penggunaan media visual dan pendengaran, dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang sejalan dengan temuan penelitian ini. Misalnya, penelitian oleh Salsabila et al (2024) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis multi-modalitas, seperti SAVI, efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang belajar melalui berbagai modalitas (visual, auditori, kinestetik) menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar melalui satu modalitas saja.

Selain itu, penelitian oleh El-Sabagh (2021); Wong & Liem (2022) dan Chairiyah et al (2023) juga menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang mengaktifkan berbagai indera dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar

dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dalam penelitian ini, siswa yang belajar dengan pendekatan yang melibatkan berbagai aktivitas fisik, visual, dan pendengaran menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan yang signifikan.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa guru dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan SAVI dalam proses pembelajaran, terutama dalam materi yang membutuhkan pemahaman konseptual yang mendalam seperti literasi statistis. Dengan mengintegrasikan aktivitas fisik, pendengaran, visual, dan intelektual dalam pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel penelitian yang digunakan terbatas pada satu sekolah dasar, sehingga hasil penelitian ini mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, durasi penerapan pendekatan SAVI dalam penelitian ini relatif singkat, sehingga

diperlukan penelitian lanjutan dengan durasi yang lebih panjang untuk melihat dampak jangka panjang dari pendekatan ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan SAVI memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan literasi statistis dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai gaya belajar dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, pendekatan SAVI dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa.

D. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam literasi statistis dengan rata-rata nilai naik sebesar 20 poin (dari 65 menjadi 85) dibandingkan kelompok kontrol yang hanya meningkat 6 poin (dari 64 menjadi 70). Peningkatan motivasi belajar juga signifikan dengan kenaikan rata-

rata 20 poin (dari 70 menjadi 90) pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya meningkat 7 poin (dari 68 menjadi 75). Uji statistik menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai signifikansi $p < 0.05$ untuk literasi statistis dan motivasi belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan SAVI terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang data statistis dan memotivasi mereka untuk belajar. Penelitian ini merekomendasikan penerapan pendekatan SAVI dalam pembelajaran matematika untuk hasil yang lebih baik serta menyarankan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan durasi yang lebih panjang untuk mengevaluasi dampak jangka panjang. Pendekatan ini dapat menjadi alternatif yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik dan menarik bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N. A. N., & Purwaningrum, J. P. (2022). Pendekatan pembelajaran somatic, auditory, visualization, intellectually (SAVI) dalam upaya mengembangkan kemampuan komunikasi matematis pada materi program linier. *PEDAMATH: Journal on Pedagogical Mathematics*, 4(2), 25-33.
- Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 3, 87-92.
- El-Sabagh, H. A. (2021). Adaptive e-learning environment based on learning styles and its impact on development students' engagement. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 53.
- Indarti, R. (2022). Peningkatan minat dan hasil belajar bentuk aljabar melalui pendekatan SAVI dengan media lembar kerja pada peserta didik kelas VII B SMP Negeri 2 Miri. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 8(1).
- Jufri, A. P., Asri, W. K., Mannahali, M., & Vidya, A. (2023). *Strategi Pembelajaran: Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*. Ananta Vidya.
- Meier, Dave. (2004). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: MMU (Mizan Media Utama).

- Petri, G., Gresse von Wangenheim, C., & Borgatto, A. F. (2024). MEEGA+, systematic model to evaluate educational games. In *Encyclopedia of computer graphics and games* (pp. 1112-1119). Cham: Springer International Publishing.
- Salim, S., Karo-Karo, I. R., & Haidir, H. (2022). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah.
- Salsabila, S. A., Mataburu, I. B., & Kusumawati, L. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Visual Auditori Kinestetik (VAK) terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik pada Materi Mitigasi Bencana di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jakarta. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 111-119.
- Sari, N. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) Berbasis Multimedia Interaktif PowerPoint terhadap Hasil Belajar IPA (Penelitian Siswa Kelas III SD Negeri Rambeanak 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sulistiawati, N. M. (2022). Implementasi Pendekatan SAVI (Somatis, Auditorial, Visual, dan Intelektual) Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 321-326.
- Wardi, A., Huda, N., & Tobing, V. M. L. T. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (SAVI) Terhadap Minat dan Hasil Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas III SDN Larangan Timur 2 Tanjungbumi Bangkalan. *Jurnal Ilmiah*
- Wong, Z. Y., & Liem, G. A. D. (2022). Student engagement: Current state of the construct, conceptual refinement, and future research directions. *Educational Psychology Review*, 34(1), 107-138. *Wahana Pendidikan*, 10(5), 970-982.
- Zulfahmi, M. R. Y., & Roza, V. (2024). The Effect Of Using The Savi (Somatic, Auditory, Visualizing, And Intellectual) Method Toward Writing Skills Across Gender. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(2), 273-281.